**MAHKAMAH KONSTITUSI**
**REPUBLIK INDONESIA**

# KERANGKA ACUAN

# LOMBA KARYA TULIS MAHKAMAH KONSTITUSI 2009

PENYELENGGARA
SEKRETARIAT JENDERAL DAN KEPANITERAAN
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA

**JAKARTA, 13 JULI 2009**

## I. LATAR BELAKANG

1. Perubahan UUD 1945 yang telah berlangsung hingga empat kali membawa akibat adanya perubahan mendasar pada sistem ketatanegaraan RI, antara lain pembentukan lembaga negara baru, yaitu Mahkamah Konstitusi.
2. Keberadaan Mahkamah Konstitusi (MK) sebagai salah satu pelaku kekuasaan kehakiman merupakan lembaga negara baru dalam sistem ketatanegaraan RI, yang mempunyai kedudukan sejajar dengan Mahkamah Agung (MA). Pembentukan MK dimaksudkan agar tersedia jalan hukum untuk mengatasi perkara-perkara yang terkait erat dengan penyelenggaraan negara, ketatanegaraan, dan kehidupan politik. Dengan demikian, konflik yang terkait dengan kedua hal tersebut tidak berkembang menjadi konflik politik-kenegaraan dan anarkhi tanpa pola penyelesaiaan yang baku, transparan, dan akuntabel, melainkan dikelola secara obyektif dan rasional sebagai sengkata hukum yang diselesaikan secara hukum pula.
3. Sebagai lembaga negara yang baru dibentuk, yakni berdasar Pasal 24C UUD 1945 hasil Perubahan Ketiga yang disahkan pada tanggal 9 November 2001, belum banyak diketahui oleh masyarakat umum. Padahal semenjak MK terbentuk secara resmi pada tanggal 13 Agustus 2003 hingga sekarang ini, upaya sosialisasi gencar di laksanakan, termasuk melalui kegiatan temu wicara, seminar, bedah buku, penerbitan/publikasi melalui media massa dan situs MK, dan sebagainya.
4. Sejak berdiri tahun 2003, MK telah memiliki peranan yang sangat besar dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia. Peranan MK selanjutnya mengiringi proses reformasi di Indonesia yang juga berpengaruh pada tatanan sosial politik yang ada.
5. Sehubungan dengan kenyataan yang demikian, dipandang perlu terus dilakukan upaya pengkajian dan sosialisasi ke segenap lapisan masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan. Seiring dengan itu, dalam rangka meningkatkan kajian akademik dan pemahaman masyarakat terhadap keberadaan MK diadakanlah Lomba Karya Tulis.

## II. TUJUAN

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi MK sebagai lembaga negara baru dalam sistem ketatanegaraan RI dan sebagai salah satu pelaku kekuasaan kehakiman di Indonesia.
2. Mendorong berkembangnya pemikiran dan daya kritis masyarakat dalam memahami keberadaan MK.
3. Menggairahkan budaya menulis di kalangan masyarakat dalam meningkatkan apresiasi dan pemahaman terhadap MK.

## III. TEMA

Tema karya tulis yang dilombakan adalah Peran Mahkamah Konstitusi dalam Proses Demokratisasi. Dengan sub tema:

- § Peran Mahkamah Konstitusi dalam Mewujudkan Pemilihan Umum yang Jujur dan Adil;
- § Peran Mahkamah Konstitusi dalam Konsolidasi Demokrasi di Indonesia;
- § Kedudukan Putusan Mahkamah Konstitusi sebagai *Negative Legislator*;
- § Kekuatan dan Pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi dalam Sistem Hukum Nasional;
- § Peran Mahkamah Konstitusi dalam Penguatan Hak-Hak Asasi Manusia dan Hak Konstitusional Warga Negara;
- § Menggagas *Constitutional Complaint* di Indonesia.

## IV. WAKTU DAN TEMPAT PENGUMUMAN PEMENANG

Pemenang Lomba Karya Tulis MK ini akan diumumkan pada HUT MKRI ke-6 pada 13 Agustus 2009 di Gedung Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Jalan Medan Merdeka Barat No. 6 Jakarta Pusat serta akan dimuat di media massa dan laman www.mahkamahkonstitusi.go.id.

## V. PESERTA

Lomba Karya Tulis MK ini terbuka bagi akademisi, jurnalis, dan masyarakat umum.

Lomba tidak diperuntukkan bagi segenap pegawai Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.

## VI. KETENTUAN LOMBA

1. Karya tulis wajib memilih salah satu dari sub tema yang telah ditentukan.
2. Karya tulis haruslah karya asli (bukan terjemahan) dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis.
3. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Naskah harus sesuai dengan tema.
5. Karya tulis yang mencantumkan catatan kaki dan daftar kepustakaan lebih disukai.

## VII. HADIAH DAN PENGHARGAAN

Para juara akan mendapatkan hadiah sebagai berikut.

Juara I : Uang Tunai Rp. 7.500.000,- + Piagam Penghargaan + buku-buku terbitan Setjen dan Kepaniteraan MKRI.
Juara II : Uang Tunai Rp. 6.500.000,- + Piagam Penghargaan + buku-buku terbitan Setjen dan Kepaniteraan MKRI.
Juara III : Uang Tunai Rp. 5.000.000,- + Piagam Penghargaan + buku-buku terbitan Setjen dan Kepaniteraan MKRI.

Pajak hadiah Lomba Karya Tulis ditanggung oleh pemenang.
Hasil karya pemenang dan finalis akan dimuat dalam *Jurnal Konstitusi* yang diterbitkan oleh Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan MK.

## VIII. DEWAN JURI

Dewan Juri lomba berasal dari pakar hukum tata negara, yaitu:

1. Dr. Zen Zanibar, S.H., M.H.
2. Dr. Winarno Yudho, S.H., M.A.
3. Dr. M. Ali Safa'at S.H., M.H.

## IX. KETENTUAN PENGIRIMAN

Naskah *soft copy* dan *hard copy* karya tulis dikirimkan melalui pos kepada: **PANITIA LOMBA KARYA TULIS MK**, Gedung Mahkamah Konstitusi RI, Jalan Medan Merdeka Barat No. 6 Jakarta Pusat 10110/PO Box 999 Jakarta 10000. *Soft copy* karya tulis dapat juga dikirimkan melalui Email: karyatulis@mahkamahkonstitusi.go.id. Naskah harus sudah diterima Panitia Lomba paling lambat Senin, 3 Agustus 2009 (cap pos).

Para pemenang namanya diumumkan di media massa dan laman MKRI: www.mahkamahkonstitusi.go.id.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Humas Mahkamah Konstitusi Jalan Medan Merdeka Barat No. 6 Jakarta 10110, telepon (021) 23529000 Ext. 18212, faks. (021) 386 3877.

## X. PENUTUP

Demikianlah kerangka acuan Lomba Karya Tulis Mahkamah Konstitusi Tahun 2009. Semoga kegiatan ini dapat memacu semangat dan daya kritis masyarakat serta semakin meningkatkan pemahaman masyarakat atas keberadaan MKRI.

Jakarta, 13 Juli 2009
**Kepala Biro Humas dan Protokol**,

Ttd.

**Tito Sujitno**
NIP. 060034088

Lampiran:

# PENULISAN KARYA TULIS MAHKAMAH KONSTITUSI

## A. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan hendaknya berisi rancangan yang teratur sebagai berikut :

### 1. BAGIAN AWAL

**a. Halaman Judul**

1) Judul diketik dengan huruf besar, hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda;
2) Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas;
3) Perguruan tinggi asal ditulis dengan jelas

**b. Lembar Pengesahan**

Lembar pengesahan memuat judul, nama penulis, dan nomor KTP serta pernyataan bahwa karya tersebut adalah asli karya penulis beserta tanda tangannya.

**c. Kata Pengantar dari penulis;**

**d. Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran;**

**e. Ringkasan karya tulis disusun sebanyak-banyaknya dua halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metode penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.**

### 2. BAGIAN INTI

**a. Pendahuluan**

Bagian Pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut :

1) Perumusan masalah yang mencakup latar belakang tentang alasan mengangkat masalah tersebut menjadi karya tulis dan penjelasan tentang makna penting serta menariknya masalah tersebut untuk ditelaah;
2) Uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan;
3) Mengandung pertanyaan yang akan dijawab melalui penulisan;
4) Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan.

**b. Telaah Pustaka**

Telaah Pustaka berisi :

1) Uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji;
2) Uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji;
3) Uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

**c. Metode Penulisan**

Penulisan dilakukan mengikuti metode yang benar dengan menguraikan secara cermat cara/prosedur pengumpulan data dan/atau informasi, pengolahan data dan/atau informasi, analisis-sintesis, mengambil simpulan, serta merumuskan saran atau rekomendasi.

**d. Bagian Isi/Pembahasan**

1) Analisis permasalahan didasarkan pada data dan/atau informasi serta telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif model pemecahan masalah atau gagasan yang kreatif;
2) Simpulan harus konsisten dengan analisis permasalahan;
3) Saran disampaikan berupa kemungkinan atau prediksi transfer gagasan dan adopsi teknologi.

**3. BAGIAN AKHIR**

**a. Daftar Pustaka** ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, dan nama penerbit. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume dan nomor halaman. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat website-nya.

**b. Daftar Riwayat Hidup** (biodata atau *curriculum vitae*) peserta minimal mencakup nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat, nomor telepon/HP email, karya-karya ilmiah yang pernah dibuat, penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.

**c. Lampiran (jika diperlukan)**

**B. PERSYARATAN PENULISAN**

1. Naskah ditulis minimal 20 halaman. Naskah yang tidak sesuai dengan ketentuan jumlah halaman tersebut dapat mengurangi penilaian.
2. Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti tdk, tsb, yg, dgn, dll., sbb.

## C. PENGETIKAN

### 1. Tata Letak

a. Karya tulis diketik 1.5 spasi pada kertas berukuran A4, (font 12, Times New Roman style).
b. Batas pengetikan :
   1) Samping kiri 4 cm;
   2) Samping kanan 3 cm;
   3) Batas atas dan bawah masing-masing 3 cm;
   4) Batas pengetikan 2 cm pada bagian bawah;
   5) Jarak pengetikan, Bab, Sub-bab dan perinciannya
   6) Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 2 spasi;
   7) Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas dan tanpa digarisbawahi;
   8) Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti **yang, dari, dan**;
   9) Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 5 (lima) pukulan yang diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti **yang, dari, dan**;
   10) Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.

### 2. Pengetikan Kalimat

Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.

### 3. Penomoran Halaman

a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, kata pengantar dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (I, ii dan seterusnya);
b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1,2,3 dan seterusnya);
c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.